

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Informasi Wawancara

Komponen	Keterangan
Judul Penelitian	Analisis Perubahan Sosial Dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama Di Malanu Kampung Sorong Papua Barat
Jenis Wawancara	Wawancara Semi-Terstruktur
Target Informan	Masyarakat yang terdiri dari 10 orang
Metode Pencatatan	Rekaman Audio/ Video dan catatan lapangan

B. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Status di gereja :

C. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?
2. Menurut bapak/ibu, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?
4. Bagaimana menurut bapak/ibu, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?
5. Menurut bapak/ibu, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?
6. Bagaimana menurut bapak/ibu, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?
7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?
8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?
9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?
10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Instrumen Observasi Penelitian

Instrumen observasi penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengamati dan mencatat aktivitas atau keadaan nyata di lapangan secara langsung.

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Perubahan sosial	Perubahan sosial mulai nampak melalui penerapan teknologi, perubahan cara berkomunikasi, dan berkurang yang pertemuan tatap muka di antara masyarakat.
2.	Faktor Perubahan Sosial	Perubahan sosial tampak melalui penggunaan teknologi, meningkatnya informasi yang diterima masyarakat, serta berubahnya pola interaksi yang tidak selalu dilakukan secara langsung.
3.	Dampak Perubahan Sosial	Perubahan sosial membawa dampak positif berupa kemudahan memperoleh informasi dan perluasan relasi sosial, tetapi juga berdampak negatif berupa kecenderungan individualisme pada sebagian masyarakat
4.	Interaksi Sosial Antara Umat Beragama	Masyarakat di Malanu Kampung masih menunjukkan interaksi sosial yang cukup baik. Masyarakat dari berbagai agama saling menyapa, berkomunikasi, dan berinteraksi dalam

		kehidupan sehari-hari.
5.	Kerukunan Umat Beragama Di Malanu Kampung	Secara umum, kerukunan umat beragama masih terjaga. Namun, masih terdapat beberapa gangguan kecil yang menunjukkan perlunya penguatan nilai toleransi, saling menghormati, dan integrasi sosial.
6.	Gangguan Terhadap Ibadah	Dalam pengamatan, terdapat situasi yang sempat menimbulkan ketegangan, misalnya kebisingan atau aktivitas yang mengganggu jalannya ibadah umat agama lain.
7.	Peran Tokoh Masyarakat Dan Tokoh Agama	Tokoh agama dan tokoh masyarakat masih memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban, mengingatkan masyarakat untuk saling menghormati, dan mendorong kerukunan.

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Agustinus Kwaktolo

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 45 Tahun

Status di gereja : Jemaat Gereja GPI

B. Pertanyaan Dan Jawaban

1. Menurut bapak/ibu, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Kalau dibandingkan dulu, sekarang banyak perubahan. Anak-anak muda sudah lebih banyak menggunakan HP dan media sosial. Dulu mereka sering berkumpul mengikuti kegiatan kampung, tetapi sekarang sebagian lebih banyak menghabiskan waktu di internet.

2. Menurut bapak/ibu, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

Jawaban: Menurut saya perubahan terjadi pelan-pelan, tetapi sejak teknologi berkembang perubahan terasa lebih cepat. Banyak pendatang yang datang tinggal di sini sehingga masyarakat semakin beragam. Cara hidup anak muda juga berubah, mereka lebih terbuka terhadap budaya luar dibanding generasi sebelumnya.

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Menurut saya lebih banyak dampak baiknya karena masyarakat lebih mudah berkomunikasi, memperoleh informasi, dan mengakses pendidikan. Tetapi ada juga dampak buruknya, seperti berkurangnya interaksi langsung antar warga karena lebih banyak menggunakan media sosial.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Perubahan sosial membuat masyarakat lebih sering berinteraksi dengan orang yang berbeda agama. Hal ini bisa

memperkuat kerukunan jika masyarakat saling menghormati. Namun jika tidak ada toleransi, bisa juga menimbulkan kesalahpahaman.

5. Menurut bapak/ibu, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: menurut bapak, kerukunan umat beragama adalah keadaan di mana masyarakat yang berbeda agama dapat hidup bersama dengan damai, saling menghormati, dan tidak mengganggu kegiatan ibadah agama lain.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?

Jawaban: Menurut bapak cukup baik. Masyarakat masih saling menyapa, membantu dalam kegiatan sosial, dan menjaga hubungan yang baik walaupun berbeda agama.

7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: menurut bapak, membuat masyarakat rukun adalah sikap saling menghargai, kerja sama, dan komunikasi yang baik. Yang kadang membuat tidak rukun biasanya karena kesalahpahaman, kurang komunikasi, atau sikap yang kurang menghormati orang lain.

8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Saya merasa terganggu karena ibadah membutuhkan suasana yang tenang. Menurut saya, semua orang perlu menghormati waktu ibadah agar tidak mengganggu orang lain yang sedang berdoa. Pernah juga terjadi disini dimana sesama agama Kristen.

9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Misalnya masyarakat saling membantu saat kerja bakti, menghadiri acara keluarga, membantu saat ada yang berduka, dan tetap menjaga hubungan baik walaupun berbeda agama.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Menurut bapak berpengaruh. Teknologi bisa membantu masyarakat berkomunikasi lebih mudah, tetapi juga bisa menimbulkan masalah kalau digunakan untuk menyebarkan informasi yang tidak baik. Supaya tetap rukun, anak-anak muda

perlu diajarkan nilai toleransi, menghargai budaya, aktif dalam kegiatan gereja, serta menggunakan media sosial dengan bijak. Gereja, tokoh adat, dan orang tua juga perlu bekerja sama membimbing generasi muda agar tetap menjaga persaudaraan dan kerukunan antarumat beragama.

A. Identitas Informan

Nama : Yuliana Wakum
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 45 Tahun
Status di gereja : Jemaat Gereja GPI

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Menurut ibu, dulu masyarakat lebih sederhana dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sekarang banyak perubahan yang terlihat, seperti penggunaan teknologi yang semakin meningkat, pembangunan yang semakin berkembang, dan masyarakat yang semakin mudah mendapatkan informasi dari luar daerah.

2. Menurut bapak/ibu, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

Jawaban: Kalau ibu lihat perubahan terjadi sedikit demi sedikit. Namun beberapa tahun terakhir terasa lebih cepat karena perkembangan teknologi dan semakin banyak masyarakat yang memiliki akses internet.

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Perubahan membawa banyak manfaat karena masyarakat lebih mudah berkomunikasi dan memperoleh informasi. Namun ada juga dampaknya, seperti sebagian pemuda lebih sibuk dengan media sosial sehingga kurang terlibat dalam kegiatan masyarakat maupun kegiatan gereja.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Perubahan sosial membuat masyarakat semakin sering

bertemu dengan orang yang berbeda agama dan latar belakang. Hal itu bisa mempererat hubungan jika saling menghormati, tetapi bisa juga menimbulkan kesalahpahaman jika tidak ada komunikasi yang baik.

5. Menurut bapak/ibu, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: Kerukunan umat beragama adalah hidup berdampingan dengan damai walaupun berbeda agama, saling menghormati saat beribadah, dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu, kerukunan umat beragama di Malanu saat ini?

Jawaban: Menurut ibu, kerukunan di Malanu cukup baik. Masyarakat masih saling membantu dan menghargai satu sama lain. Gereja juga sering mengajarkan pentingnya hidup rukun dan menjaga hubungan baik dengan semua orang.

7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: Ibu lihat kadang yang membuat masyarakat rukun adalah rasa kekeluargaan, saling menghormati, dan adanya kegiatan bersama di masyarakat maupun gereja. Yang kadang membuat tidak rukun biasanya karena kesalahpahaman, kurang komunikasi, atau sikap yang tidak menghargai orang lain.

8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Tentu ibu merasa kurang nyaman, karena pernah ibu saat itu ibadah pagi ada yang memutar lagu. Saat itu saya marah-marah kita mau pergi ibadah dengan hati penuh sukacita tapi karena kejadian tersebut yang membuat suasana hati yang kurang baik serta membutuhkan suasana yang tenang. Menurut saya, masyarakat perlu saling menghormati waktu ibadah agar hubungan tetap baik dan tidak menimbulkan masalah.

9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Misalnya ketika ada kerja bakti, kegiatan kampung, atau ada warga yang mengalami kesulitan, masyarakat saling membantu tanpa melihat agama. Pemuda juga sering terlibat bersama dalam kegiatan sosial dan olahraga.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Menurut saya berpengaruh. Teknologi bisa membantu komunikasi menjadi lebih mudah, tetapi juga bisa membawa pengaruh yang kurang baik jika digunakan secara tidak bijak. Supaya tetap rukun, masyarakat, pemuda, dan gereja harus bekerja sama menjaga toleransi, saling menghormati, serta menggunakan media sosial dengan baik. Gereja juga perlu terus membimbing pemuda agar tetap memiliki sikap saling menghargai dan menjaga persaudaraan.

C. Identitas Informan

Nama : Paulus Yunus
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 21
Status di gereja : Jemaat Gereja GPI

D. Pertanyaan

1. Menurut saudara, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Menurut saya, kalau dibanding dulu dan sekarang kampung sudah banyak berubah. Dulu masyarakat lebih sering kumpul dan saling bantu, sekarang orang lebih sibuk masing-masing. Teknologi juga sudah masuk, hampir semua orang pakai HP dan media sosial. Penduduk juga makin banyak dan masyarakat dari berbagai daerah datang tinggal di sini.

2. Menurut saudara, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

Jawaban: Menurut saya ada yang pelan-pelan dan ada juga yang cepat. Misalnya teknologi itu cepat sekali berkembang sekarang anak-anak sampai orang tua sudah banyak pakai HP. Cara hidup juga berubah, masyarakat sekarang lebih modern dibanding dulu

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Kalau saya lihat ada baik dan buruknya. Baiknya masyarakat lebih mudah dapat informasi dan komunikasi lebih cepat.

Tapi buruknya kadang orang jadi kurang peduli dengan tetangga dan lebih sibuk sendiri.

4. Bagaimana menurut saudara, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Perubahan sosial mempengaruhi hubungan antaragama juga. Kadang hubungan jadi lebih baik karena orang lebih terbuka. Tapi kadang juga muncul salah paham atau kurang menghargai satu sama lain.

5. Menurut saudara, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: Menurut saya, kerukunan itu hidup damai walaupun beda agama. Saling menghargai, tidak saling ganggu, dan bisa hidup bersama dengan baik.

6. Bagaimana menurut saudara, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?

Jawaban: Kalau menurut saya, masyarakat di sini sebenarnya cukup rukun. Kalau ada kegiatan masyarakat biasanya semua ikut bantu. Tapi kadang masih ada hal-hal kecil yang bisa bikin hubungan jadi tegang.

7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: Yang bikin rukun itu karena masyarakat masih saling kenal, saling bantu, dan ada gotong royong. Yang bikin tidak rukun biasanya karena salah paham, kurang komunikasi, atau sikap yang kurang menghargai orang lain.

8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Tentu merasa terganggu, karena saat ibadah orang ingin tenang dan fokus berdoa. Kalau suara terlalu keras bisa mengganggu konsentrasi dan membuat tidak nyaman. Itupun pernah terjadi disini antara sesama Kristen.

9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Misalnya kalau ada acara masyarakat atau ada yang berduka, semua orang saling bantu walaupun beda agama. Kadang juga saling mengunjungi saat hari raya.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Iya, perubahan pasti berpengaruh. Kadang hubungan jadi lebih baik, tapi kadang juga bisa menimbulkan masalah kalau tidak saling menghargai. Supaya tetap rukun harus ada komunikasi yang baik, saling menghormati, dan menjaga sikap terhadap orang lain.

A. Identitas Informan

Nama : Novela

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 23 Tahun

Status di gereja : Pemuda Jemaat Katolik

B. Pertanyaan

1. Menurut saudara, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Sekarang kampung sudah lebih ramai dibanding dulu. Rumah-rumah juga semakin banyak. Dulu masyarakat lebih sering kumpul dan kerja bersama, sekarang sebagian orang lebih sibuk dengan urusan masing-masing

2. Menurut saudara, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda? Jawaban: Menurut saya perubahan datang pelan-pelan, tapi sekarang terasa lebih cepat karena teknologi. Anak-anak muda sekarang cara hidupnya berbeda dengan orang dulu.

3. Menurut saudara, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Kalau saya lihat ada manfaatnya juga karena masyarakat lebih maju. Tapi kadang perubahan juga bikin hubungan antar tetangga tidak sedekat dulu.

4. Bagaimana menurut saudara, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Kadang hubungan antaragama jadi lebih terbuka karena masyarakat sering bertemu dan bergaul. Tapi kalau tidak saling menghargai bisa juga muncul masalah atau salah paham.

5. Menurut saudara, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: Kerukunan itu hidup saling menghormati walaupun beda agama. Tidak saling menghina dan tetap menjaga hubungan baik.

6. Bagaimana menurut saudara, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?

Jawaban: Menurut saya masih cukup baik, karena masyarakat masih saling bantu. Tapi kadang ada juga kejadian kecil yang membuat hubungan jadi kurang nyaman.

7. Menurut saudara, faktor apa saja yang membuat masyaraat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: Yang membuat rukun itu karena masyarakat sering kerja sama dan masih ada rasa kekeluargaan. Yang bikin tidak rukun biasanya karena kurang komunikasi atau sikap egois

8. Bagaimana saudara, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Pasti merasa kurang nyaman karena ibadah butuh suasana tenang. Kalau terlalu ribut bisa mengganggu orang yang sedang berdoa.

9. Menurut saudara, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Contohnya masyarakat saling membantu kalau ada acara kampung, kerja bakti, atau kalau ada keluarga yang berduka semua datang membantu tanpa lihat agama.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut saudara bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Iya, perubahan berpengaruh karena masyarakat sekarang lebih banyak bergaul dengan orang berbeda agama dan budaya. Supaya tetap rukun harus saling menghargai, menjaga ucapan, dan sering komunikasi baik.

A. Identitas Informan

Nama : Reni
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 38 Tahun
Status di gereja : Majelis Gereja GPI

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Dulu masyarakat lebih sering berkumpul dan berinteraksi secara langsung. Sekarang banyak aktivitas yang dipengaruhi oleh teknologi.

2. Menurut bapak/ibu, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

Jawaban: Perubahannya tidak langsung terjadi, tetapi berlangsung dari waktu ke waktu. Semakin berkembangnya teknologi dan bertambahnya penduduk membuat masyarakat harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru.

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Saya melihat perubahan lebih banyak membawa manfaat karena masyarakat semakin maju. Namun, ada juga tantangannya, terutama bagi anak muda yang terkadang lebih fokus pada dunia digital dibanding kegiatan sosial dan keagamaan.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Perubahan sosial membuat masyarakat semakin terbuka terhadap perbedaan. Hubungan antaragama menjadi lebih mudah terjalin, tetapi tetap diperlukan sikap saling menghargai agar tidak terjadi konflik atau kesalahpahaman.

5. Menurut bapak/ibu, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: Kerukunan umat beragama adalah keadaan ketika masyarakat yang berbeda agama dapat hidup bersama dengan damai, saling menghormati, dan menjaga hubungan baik dalam kehidupan sehari-hari.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?

Jawaban: Sampai sekarang hubungan antarumat beragama masih cukup baik. Masyarakat masih menjaga kebersamaan dan menghormati kegiatan keagamaan masing-masing.

7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: Kerukunan bisa terjaga karena adanya rasa saling menghormati, kerja sama dalam kegiatan masyarakat, dan pembinaan dari gereja. Sedangkan yang bisa mengganggu kerukunan biasanya karena kurangnya komunikasi dan sikap yang kurang peduli terhadap kepentingan orang lain.

8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Pernah terjadi disini dimana sedang beribadah jemaat, sebelah memutar saat jemaat kita sedang beribadah. Saya merasa kurang nyaman karena ibadah membutuhkan suasana yang tenang. Menurut saya, setiap orang perlu memahami dan menghormati kegiatan ibadah agar tidak menimbulkan gangguan.

9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Misalnya ketika ada kegiatan lingkungan atau acara masyarakat, semua warga ikut berpartisipasi tanpa memandang agama. Pemuda dari berbagai agama juga bisa bergaul dan bekerja sama dengan baik.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Menurut saya ada pengaruhnya. Perkembangan teknologi bisa mendekatkan masyarakat, tetapi juga bisa menimbulkan masalah jika digunakan dengan tidak bijak. Oleh karena itu, masyarakat perlu menjaga komunikasi, pemuda perlu dibimbing dengan baik, dan gereja harus terus mengajarkan nilai kasih, toleransi, serta hidup berdampingan secara damai.

A. Identitas Informan

Nama : Agustina Kurni
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 63 Tahun
Status di gereja : Jemaat Gereja Katolik

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Kalau dibandingkan dulu, sekarang banyak perubahan. Anak-anak muda sudah lebih banyak menggunakan HP dan media sosial. Dulu mereka sering berkumpul mengikuti kegiatan kampung, tetapi sekarang sebagian lebih banyak menghabiskan waktu di internet.

2. Menurut bapak/ibu, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

Jawaban: Menurut saya perubahan terjadi sedikit demi sedikit. Awalnya tidak terlalu terasa, tetapi setelah teknologi berkembang dan masyarakat semakin banyak, perubahan itu menjadi lebih jelas terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Kalau saya lihat, dampak baiknya lebih banyak. Masyarakat menjadi lebih mudah berkomunikasi dan memperoleh informasi. Namun, ada juga dampak yang perlu diperhatikan, seperti berkurangnya kebersamaan karena sebagian orang lebih banyak menghabiskan waktu dengan HP.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Menurut saya hubungan antaragama menjadi lebih terbuka karena masyarakat sering berinteraksi. Tetapi perubahan juga menuntut masyarakat untuk lebih menghargai perbedaan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

5. Menurut bapak/ibu, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: Kerukunan umat beragama adalah hidup berdampingan dengan damai, saling menghormati keyakinan masing-masing, dan menjaga hubungan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?

Jawaban: Kerukunan di Malanu masih cukup terjaga. Masyarakat masih sering berjumpa dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan. Walaupun ada perbedaan agama, hubungan antarwarga tetap baik.

7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: Yang membuat rukun adalah sikap saling menghormati, saling membantu, dan adanya pembinaan dari gereja maupun tokoh masyarakat. Sedangkan yang kadang membuat tidak rukun adalah kurangnya pengertian terhadap orang lain dan adanya kesalahpahaman dalam pergaulan sehari-hari.

8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Saya merasa kurang tenang karena ibadah membutuhkan suasana yang nyaman. Menurut saya, sebaiknya masyarakat saling menjaga dan menghormati waktu ibadah agar tidak mengganggu satu sama lain.

9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Misalnya saya lihat dalam kehidupan sehari-hari ketika ada kerja bakti, rapat kampung, atau kegiatan sosial lainnya. Semua masyarakat ikut terlibat tanpa membedakan agama. Anak-anak muda juga sering bergaul dan bermain bersama.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Menurut saya berpengaruh karena masyarakat sekarang lebih banyak berkomunikasi melalui media sosial. Supaya tetap rukun, masyarakat harus bijak menggunakan teknologi, menjaga perkataan, menghormati perbedaan, dan tetap aktif dalam kegiatan gereja maupun kegiatan masyarakat yang membangun kebersamaan.

A. Identitas Informan

Nama : Dorteia Pastory
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 32 Tahun
Status di gereja : Jemaat Gereja Katolik

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Yang saya lihat sekarang kampung sudah lebih berkembang. Dulu kegiatan masyarakat masih terbatas, sekarang banyak pembangunan dan akses informasi lebih mudah. Anak-anak muda juga lebih aktif mengikuti pendidikan dan berbagai kegiatan di luar kampung.

2. Menurut bapak/ibu, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

Jawaban: Perubahan terjadi secara bertahap. Awalnya tidak terlalu terasa, tetapi setelah teknologi masuk dan masyarakat semakin banyak, perubahan menjadi lebih terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Menurut saya dampak baiknya lebih banyak karena masyarakat menjadi lebih maju. Namun, ada juga beberapa kebiasaan lama yang mulai berkurang karena masyarakat mengikuti perkembangan zaman.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Perubahan sosial membuat masyarakat belajar hidup dengan berbagai perbedaan. Hubungan antaragama masih bisa berjalan baik selama masyarakat tetap menjaga rasa hormat dan saling memahami.

5. Menurut bapak/ibu, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: Kerukunan umat beragama berarti masyarakat yang berbeda agama dapat hidup bersama dengan damai, saling

menghargai, dan tidak saling mengganggu dalam menjalankan ibadah.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?

Jawaban: Sampai saat ini hubungan antarumat beragama cukup baik. Masyarakat masih menjaga hubungan kekeluargaan dan berusaha menghormati kegiatan keagamaan masing-masing.

7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: Yang membuat masyarakat rukun adalah kebiasaan saling membantu dan menghargai satu sama lain. Sedangkan yang kadang membuat hubungan kurang baik adalah kurangnya komunikasi dan adanya salah pengertian antarwarga.

8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Tentu saya merasa terganggu karena saat beribadah kita membutuhkan ketenangan. Saya berharap setiap orang bisa lebih memperhatikan keadaan sekitar agar tidak mengganggu ibadah orang lain.

9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Dalam kehidupan sehari-hari yang saya lihat ketika ada kegiatan kebersihan lingkungan, acara keluarga, atau ada warga yang membutuhkan bantuan, masyarakat datang membantu tanpa melihat perbedaan agama.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama?

Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Menurut saya ada pengaruhnya. Sekarang masyarakat lebih mudah berkomunikasi, tetapi juga lebih mudah menerima informasi yang belum tentu benar. Supaya tetap rukun, masyarakat harus saling menghargai, pemuda harus menggunakan media sosial dengan baik, dan gereja perlu terus memberikan pembinaan tentang hidup berdampingan secara damai.

A. Identitas Informan

Nama : Kristian Oktavianus

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 53 Tahun

Status di gereja : Jemaat Gereja GPI

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Dibandingkan beberapa tahun yang lalu, sekarang masyarakat sudah banyak mengalami perubahan. Akses informasi lebih mudah.

2. Menurut bapak/ibu, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

Jawaban: Menurut saya perubahan berlangsung secara bertahap. Namun setelah teknologi berkembang, masyarakat lebih cepat menerima pengaruh dari luar sehingga cara hidup dan pola pikir ikut berubah.

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Kalau saya lihat lebih banyak dampak positifnya. Masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi dan pendidikan. Hanya saja, kebersamaan antar masyarakat perlu terus dijaga agar tidak berkurang akibat kesibukan masing-masing.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Perubahan sosial membuat masyarakat lebih terbuka dalam bergaul dengan siapa saja. Hubungan antaragama tetap bisa berjalan baik jika ada sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan.

5. Menurut bapak/ibu, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: Kerukunan umat beragama adalah keadaan di mana masyarakat yang berbeda agama dapat hidup berdampingan dengan damai, saling menghargai, dan menjaga hubungan baik satu sama lain.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?

Jawaban: Menurut saya kerukunan di Malanu masih cukup terjaga. Masyarakat tetap berinteraksi dengan baik dan saling menghormati ketika ada kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial.

7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: Yang membuat masyarakat hidup rukun adalah adanya rasa saling menghargai dan kepedulian antar sesama. Sedangkan yang kadang menimbulkan masalah adalah kurangnya komunikasi dan sikap yang tidak memperhatikan kepentingan orang lain.

8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Saya merasa kurang nyaman karena ibadah membutuhkan ketenangan. Menurut saya, masyarakat perlu saling menghormati agar setiap orang dapat beribadah dengan baik.

9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Dalam kehidupan sehari-hari yang saya lihat masyarakat saling membantu saat ada kegiatan lingkungan, acara keluarga, atau ketika ada masyarakat yang mengalami kesulitan. Hubungan seperti ini menunjukkan bahwa perbedaan agama tidak menghalangi kebersamaan.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Menurut saya berpengaruh. Perkembangan teknologi membuat masyarakat lebih mudah berkomunikasi, tetapi juga harus lebih berhati-hati dalam menerima informasi. Supaya tetap rukun, masyarakat perlu menjaga sikap saling menghargai, pemuda harus menggunakan teknologi dengan bijak, dan gereja perlu terus memberikan pembinaan tentang pentingnya toleransi dan hidup damai dengan sesama.

A. Identitas Informan

Nama : Alexsander Hombore
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 62 Tahun
Status di gereja : Jemaat Gereja Katolik

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Yang saya rasakan sekarang masyarakat lebih terbuka terhadap perkembangan zaman. Banyak anak muda yang melanjutkan pendidikan,

mengikuti pelatihan, dan memiliki wawasan yang lebih luas dibandingkan dulu.

2. Menurut bapak/ibu, perubahan datanganya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

Jawaban: Menurut saya perubahan terjadi secara bertahap. Awalnya tidak terlalu terlihat, tetapi seiring waktu masyarakat mulai mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan pola hidup yang lebih modern.

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Saya melihat perubahan memberi banyak kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang. Namun, perubahan juga membuat masyarakat harus lebih bijak agar tidak kehilangan nilai-nilai kebersamaan yang selama ini dijaga.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Menurut saya perubahan membuat masyarakat semakin sering bertemu dan berinteraksi dengan orang yang berbeda latar belakang. Ini menjadi kesempatan yang baik untuk membangun hubungan yang lebih erat antarumat beragama.

5. Menurut bapak/ibu, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: Kerukunan umat beragama adalah ketika setiap orang merasa nyaman hidup bersama walaupun memiliki keyakinan yang berbeda, serta mampu menjaga sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?

Jawaban: Kalau saya lihat, masyarakat masih menjaga hubungan yang baik. Walaupun berbeda agama, mereka tetap saling menyapa, berkunjung, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: Yang membuat masyarakat rukun adalah karena adanya rasa saling percaya dan saling menghormati. Sedangkan yang kadang menjadi masalah adalah jika ada kesalahpahaman yang tidak segera diselesaikan atau kurangnya komunikasi antar masyarakat.

8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Saya merasa kurang fokus dalam beribadah. Menurut saya, setiap warga perlu memperhatikan kenyamanan orang lain, terutama saat beribadah yang sedang berlangsung.

9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Misalnya ketika ada kegiatan kebersihan lingkungan, pertemuan warga, atau acara sosial lainnya. Semua masyarakat ikut terlibat tanpa mempersoalkan perbedaan agama yang dimiliki.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Menurut saya ada pengaruhnya karena perkembangan teknologi mengubah cara masyarakat berkomunikasi. Supaya tetap rukun, masyarakat perlu menjaga sikap saling menghormati, anak-anak muda perlu menggunakan teknologi untuk hal-hal yang positif, dan gereja harus terus mengingatkan jemaat tentang pentingnya hidup damai dan menghargai sesama.

A. Identitas Informan

Nama : Nikson Kabalbesy (Pak Rt)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 57 Tahun

Status di gereja : Jemaat Gereja Katolik

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, Apa saja perubahan yang terjadi di kampung ini. Misalnya dari dulu ke sekarang? Contohnya apa saja kelihatan berubah?

Jawaban: Kalau saya lihat, sekarang kampung sudah lebih berkembang dibanding dulu. Masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi dan banyak anak muda yang memiliki kesempatan belajar lebih tinggi. Kegiatan masyarakat juga sudah lebih teratur dibanding sebelumnya.

2. Menurut bapak/ibu, perubahan datangnya pelan-pelan atau tiba-tiba? Misalnya soal faktor teknologi, penduduk tambah banyak, atau cara hidup yang berbeda?

Jawaban: Perubahannya berlangsung sedikit demi sedikit. Awalnya tidak terlalu terasa, tetapi setelah teknologi berkembang dan semakin banyak

pengaruh dari luar, masyarakat mulai mengalami banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan itu lebih banyak membawa dampak baik atau buruk bagi masyarakat disini?

Jawaban: Menurut saya perubahan membawa banyak manfaat. Masyarakat jadi lebih mudah memperoleh informasi dan berkomunikasi. Namun, masyarakat juga harus bisa memilih hal-hal yang baik agar tidak terpengaruh oleh hal yang kurang bermanfaat.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu, dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hubungan antar beragama?

Jawaban: Perubahan sosial membuat masyarakat lebih banyak berinteraksi dengan orang yang berbeda agama dan latar belakang. Hal itu membantu masyarakat belajar untuk menghargai perbedaan dan hidup bersama dengan baik.

5. Menurut bapak/ibu, Apa yang dimaksud dengan kerukunan umat beragama?

Jawaban: Kerukunan umat beragama berarti hidup saling menghormati, menjaga hubungan baik, dan memberikan kebebasan kepada setiap orang untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinannya.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu, kerukunan umat beragama di malanu saat ini?

Jawaban: Menurut saya hubungan antarumat beragama masih cukup baik. Sampai sekarang masyarakat masih hidup berdampingan dan menjaga hubungan yang harmonis satu sama lain.

7. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat masyarakat disini biasa hidup rukun, dan apa yang kadang membuat jadi tidak rukun?

Jawaban: Yang membuat masyarakat tetap rukun adalah sikap saling menghargai dan rasa persaudaraan yang masih kuat. Sedangkan yang kadang membuat hubungan kurang baik biasanya karena salah paham atau kurangnya komunikasi.

8. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu, saat mendengar suara musik keras dari rumah sebelah ketika sedang beribadah?

Jawaban: Pernah terjadi di rt ini. Sebagai pak Rt disini tantangan bagi saya di teknologi yang semakin maju ini, saya merasa kurang nyaman karena suasana ibadah menjadi terganggu. Menurut bapak, setiap masyarakat perlu saling menghormati agar kegiatan ibadah dapat berjalan dengan baik.

9. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa contoh kerukunan antarumat beragama di sini dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Misalnya yang bapak lihat masyarakat saling membantu saat ada kegiatan kampung, kerja bakti, atau ketika ada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Semua ikut terlibat tanpa melihat perbedaan agama.

10. Apakah perubahan di sini berpengaruh ke hubungan antaragama? Terus, menurut Bapak/Ibu bagaimana caranya supaya tetap rukun. Di era teknologi yang semakin maju?

Jawaban: Menurut bapak ada pengaruhnya karena sekarang masyarakat lebih banyak berkomunikasi melalui teknologi. Supaya tetap rukun, masyarakat harus menjaga sikap saling menghormati, anak-anak muda perlu menggunakan teknologi secara bijak, dan gereja harus terus mengajarkan pentingnya kasih, persatuan, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Data-Data Informan

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	Agustinus Kwaktolo	45 Tahun	Jemaat Gereja GPI
2.	Yuliana Wakum	45 Tahun	Jemaat Gereja GPI
3.	Paulus Yunus	21 Tahun	Jemaat Gereja GPI
4.	Novela	23 Tahun	Jemaat Gereja Khatolik
5.	Agustina Kurni	63 Tahun	Jemaat Gereja Khatolik
6.	Dortea Pastory	32 Tahun	Jemaat Gereja Khatolik
7.	Khristian Oktovianus	53 Tahun	Jemaat Gereja GPI
8.	Alexsander Hombore	62 Tahun	Jemaat Gereja Khatolik
9	Reni	38 Tahun	Majelis Gereja GPI
10	Nikson Kabalesy	57 Tahun	Pak Rt